Klasifikasi Diagnosa Dalam Keperawatan yang Harus Diketahui Perawat Di Rumah Sakit

Julia Rahma/191101040

emasurya123emasurya123@gmail.com

ABSTRAK

Perawat merupakan salah satu ujung tombak yang memberikan asuhan keperawatan dalam suatu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien ataupun klien yang akan ia rawat pada saat ia kerja di rumah sakit ataupun tempat pelayanan kesehatan lainnya. Pada saat perawat memberikan asuhan keperawatan, mereka juga memberikan suatu proses keperawatan. Salah satu proses keperawatan yang utama yang harus diketahui oleh seorang perawat adalah pengkajian, seorang perawat harus terlebih dahulu mengkaji seorang pasien, Karen pengkajian merupakan hal penting harus diketahui oleh seorang perawat. Pengkajian sangat penting dilakukan oleh seorang perawat, Karea jika seorang perawat sudah melakukan pengkajian kepada pasien ataupun kepada klien, maka ia juga akan lebih tepat dan dapat bisa melakukan ataupun menentukan diagnosa yang baik dan juga diagnosa yang tepat kepada pasien ataupun klennya.

KATA KUNCI : klasifikasi, perawat, diagnosa keperawatan

LATAR BELAKANG

Perawat adalah suatu profesi dimana seorang perawat yang memberikan suatu pelayanan kesehatan saat ia bertugas memberikan asuhan keperawatan kepada pasien melalui proses keperawatan. Pengkajian keperawatan merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan oleh perawat kepada pasien , Karena dari pengkajian inilah perawat dapat bisa menentukan apa masalah maupun menentukan diagnosis keperawatan yang dialami oleh seorang pasien ataupun kliennya. Selain itu juga untuk memudahkan perawat untuk menentukan perencanaanya dalam merawat pasien di rumah sakit.

Diagnosa keperawatan adalah suatu pernyataan yang menjelaskan respons manusia (status kesehatan atau resiko perubahan pola) dari individu atau kelompok dimana perawat secara akuntabilitas dapat mengidentifikasi dan memberikan intervensi secara pasti untuk menjaga status kesehatan menurunkan, membatasi, mencegah, dan merubah. Sebagai suatu aspek yang terpenting dalam proses keperawatan, perumusan diagnosa keperawatan ini

sangatlah vital untuk dilakukan. Pernahkan kita mendengar beberapa diagnosa keperawatan pada pasien.

Setiap rumah sakit pasti mempunyai standar dalam menerima pasien, juga pada saat pasien menerima penanganan sampai pasien dipulangkan. Itu semua pasti tidak terlepas dari prosedur keperawatan yang ditetapkan oleh suatu intuisi ataupun suatu rumah sakit. Proses pelayanan yang paling utama dirumah sakit adalah perawat yang bertugas selama 24 jam untuk menjaga ataupun mengawasi klien. Selain itu perawat juga harus bisa melakukan pengkajian dengan tepat sehingga bisa melakukan ataupun menentukan diagnosa keperawatan dengan tepat kepada pasien ataupun kepada klien.

TUJUAN

Tujuannya adalah agar kita seorang perawat dalam melakukan pengkajian dengan baik sehingga seorang perawat dapat menentukan diagnosa kepada pasien dengan tepat sehingga asuhan keperawatan yang diberikan melalui proses keperawatan kepada pasien dapat dengan tepat dan baik. Selain itu seorang perawat juga akan dapat bisa mengklasifikasikan diagnosa keperawatan yang akan diberikan, dan juga ia dapat mengidentifikasi perbedaan diagnosis keperawatan yang sudah diberikan oleh seorang perawat dan juga kolaborasi berdasarkan data yang tepat. Sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat maksimal dan juga tepat.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode literatur yaitu dengan mengambil data-data melalui buku-buku, situs-situs internet, E-book, jurnal yang terkait dalam penelitian tentang Klasifikasi Diagnosa Dalam Keperawatan. Adapun Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dalam kurun waktu diatas tahun 2012 dengan mengambil referensi terkait dengan Klasifikasi Diagnosa Dalam Keperawatan.

HASIL

Hasil yang saya dapatkan adalah masih banyak perawat ataupun tenaga kesehatan di rumah sakit belum bisa menetapkan diagnosa pasien dengan tepat. Hendaknya kita sebagai tenaga kesehatan harus selalu bisa menetapkan diagnosa pasien dengan tepat Karen diagnosa adalah cara bagaimana kita juga dapat menyembuhkan pasien dari penyakitnya. Selain itu

juga kita harus bisa mengkalifikasikan diagnosa kita agar diagnosa yang kita berikan kepada pasien ataupun klien kita dapat dengan benar dan juga tepat.

PEMBAHASAN

Diagnosis keperawatan ada dua jenis yaitu:

1. Diagnosis keperawatan negative

Yaitu diagnosis keperawatan yang klien atau pasien dalam kondisi yang sakit yang membutuhkan asuhan keperawatan di rumah sakit. Maka dari itu kita sebagai perawat harus selalu menetapkan diagnosa dengan baik kepada pasien ataupun klien, dengan kita juga melakukan pengkajian dengan baik kepada pasien, maka tindakan keperawatan dan diagnosa pasien pastilah akan tepat dan rencana asuhan keperawatan yang telah direncanakan juga akan tepat dan benar.

2. Diagnosis keperawatan positif

Yaitu diagnosis keperawatan yang klien atau pasien yang telah diberikan asuhan keperawatan sudah dalam keadaan yang optimal atau sudah dalam keadaan sehat. Jika pasien yang sudah menerima tindakan keperawatan yang diberikan perawat dengan baik, maka asuhan keperawatan yang diterima pasien juga akan lebih optimal sehingga keadaan pasien atau klien juga pasti akan lebih membaik dan bisa dikatakan lebih optimal dan lebih sehat.

Pada diagnosis keperawatan yang harus kita perhatikan sebagai perawat adalah tentang bagaimana cara kita dalam mengkaji pasien, jika kita sudah melakukan pengkajian kepada pasien ataupun kepada klien kita dengan baik, maka kita akan dengan tepat dalam menentukan diagnosis keperawatan dan juga maka rencana keperawatan yang akan kita berikan kepada pasien juga lebih tepat dan baik.

Seorang perawat dalam menentukan diagnosis keperawatan kepada pasien harus tepat, maka dari itu kita sebagai perawat harus lebih mengetahui lebih dalam tentang bagaimana dan apa saja klasifikasi diagnosis keperawatan.

Dalam menentukan diagnosis keperawatan juga kita harus mengetahui bagaimana klasifikasi keperawatan itu, maka dari itu akan memudahkan kita sebagai perawat dalam menentukan asuhan keperawatan yang tepat kepada pasien ataupun klien kita. Jika asuhan keperawatan yang akan kita berikan kepada pasien ataupun klien kita sudah tepat, maka itu

akan meningkatkan tingkat kesehatan klien atau pasien kita dirumah sakit dapat dengan baik. Dan asuhan keperawatan yang kita berikan juga harus sesuai dengan diagnosis keperawatan yang sudah kita tentukan sebelumnya.

Luasnya area keperawatan dan banyaknya institusi pendidikan serta tempat pelayanan keperawatan di Indonesia maupun luar negeri, maka akan membutuhkan suatu sistem klasifikasi bahasa keperawatan yang terstandar untuk merumuskan diagnosis keperawatan, tujuan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan

PENUTUP

Seharusnya kita sebagai seorang perawat atau sebagai seorang tenaga kesehatan yang bekerja dirumah sakit maupun tempat pelayanan kesehatan lain harus selalu memperhatikan tentang bagaimana cara kita untuk menentukan diagnosa ataupun tentang bagaimana cara kita untuk mengklasifikasikan diagnosa itu sendiri pada saat kita memberikan suatu diagnosa kepada pasien kita, juga agar diagnosa yang kita berikan dapat tepat dan juga asuhan keperawatan yang kita berikan juga dapat terlaksana dengan tepat dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- al, D. e. (2009). Dokumentasi Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media
- Intansari Nurjannah, Dewi Retno Pamungkas, S. (2017). Perbandingan Antara Diagnosis Yang Sering Ditegakkan Dan Possible Diagnosis Yang Diprediksikan Oleh Perawat Pada Klien Dengan Gangguan Jiwa . *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*. Vol01,No.01, 8-15.
- Kaningsih Yuniarti, Khudazi Aulawi, C. (2016). Analisis Kesesuaian Penggunaan Diagnosa Keperawatan, Tujuan dan Intervensi Menurut NANDA,NOC Dan NIC Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Ilmu Keperawatan*
- Mohammad As'ad Efendy, R. (2012). Perbedaan Tingkat Kualitas Dokumentasi Proses Keperawatan Sebelum Dan Sesudah Penerapan NANDA-I,NIC,Dan NOC. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol7,No2, 67-77.
- Nuraini, F. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Diagnosa Keperawatan Aktual Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 11, No. 31, 1-6.

- Nurarif, Amin Huda dan Hardhi Kusuma. (2013). Aplikasi NANDA, NIC, NOC. Yogyakarta: Media Action Publishing.
- Nurjannah, I. (2010). Proses Keperawatan NANDA, NOC, Dan NIC. Yogyakarta: Mocomedia.
- Perry, P. &. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik. Jakarta : EGC
- Rahayu1, C., D., Mulyani, S. (2020). Pengambilan Keputusan Klinis Perawat. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 1(1), 1-11.
- Rofi, M., Warsito., B., E., Santoso., A., dkk. (2018). Diagnosa Keperawatan Yang Sering Ditegakkan Perawat Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*. 1(2), 2-8.
- Simamora, R. H. (2019). Socialization of Information Technology Utilization and Knowledge of Information System Effectiveness at Hospital Nurses in Medan, North Sumatra. *Editorial Preface From the Desk of Managing Editor...*, 10(9).
- Simamora, R. H., Bukit, E., Purba, J. M., & Siahaan, J. (2017). Penguatan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan melalui pelatihan ronde keperawatan di rumah sakit royal prima medan. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 23(2), 300-304.